

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, V. F. & Setiansyah, M. (2021). Ketika Perempuan Tidak Cantik: Analisis Atas Representasi Perempuan dalam Webtoon *The Secret of Angel*. *ACTA DIURNA*, 17(1), 1-13. [10.20884/1.actadiurna.2020.16.2.3010](https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2020.16.2.3010).
- Ardianto, D. T., Susanto, D., & Mataram, S. (2018). Onomatopoea sebagai Pembuka Signifikasi Teks dalam Komik Tintin Petualangan Tintin Penerbangan 714 ke Sidney versi Terjemahan Bahasa Indonesia. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 33(2), 223-231.
- Astika, I. M. (2014). Cerpen “Kisah Pilot Bejo” Karya Budi Darma (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Prasi*: 9(18), 15-28.
- Barker, C. (2005). *Cultural studies: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bentang
- Bonneff, M. (2008). *Komik Indonesia* (Cetakan 3). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Budiman, A. (2020). Objektifikasi dan Perlawanan Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Kelir Slindet* dan Novel *Telemuk* Karya Kedung Darma Romansa. *Tesis*. Universitas Airlangga.
- Budyati, L. E. (2016). Konstruksi Tubuh Laki-laki. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2th Edition). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: the Basics*. New York: Routledge.
- Cheng, C. (1999). Marginalized Masculinities and Hegemonic Masculinity: An Introduction. *The Journal of Men's Studies*: 7(3), 295-315.
- Connell, R. W. (2005). *Masculinities* (2th Edition). Arrangement With Polity Press.
- Connell, R. W., & Messerschmidt, J. W. (2005). Hegemonic Masculinity. *Gender & Society*, 19(6), 829–859. <https://doi.org/10.1177/0891243205278639>
- Darwin, M. (1999). Maskulinitas: Posisi Laki-Laki dalam Masyarakat Patriarkis. *Center for Population and Policy Studies*, 1–7.
- Demartoto, A. (2010). *Konsep Maskulinitas dari Jaman Ke Jaman dan Citranya dalam Media*. Dalam <https://argyo.staff.uns.ac.id/2010/08/10/konsep-maskulinitas-dari-jaman-ke-jaman-dan-citranya-dalam-media/>
- Demetriou, D. Z. (2001). Connell's Concept of Hegemonic Masculinity: A Critique. *Theory and Society*, 30, 337-361.

- Drianus, O. (2019). Hegemonic Masculinity Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. *Journal of Psychology, Religion, and Humanity: Vol. 1 No. 1, 1(1)*.
- Donaldson, M. (1993). What is Hegemonic Masculinity? *Theory and Society, 22*, 643-657.
- Farianto, J. (2021). Semiotika Foto Jurnalistik Pilpres dalam Aktivitas Capres Cawapres Indonesia dalam Harian Jawa Pos Periode Februari-Maret 2019. *Jurnal Penulisan Ilmu Komunikasi*.
- Garna, H. J. K. (1999). *Metoda Penelitian: Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Primaco Akademika.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (1st edition). London: SAGE Publications.
- Halik, A. (2018). Paradigma Kritik Penelitian Komunikasi (Pendekatan Kritis-Emansipatoris dan Metode Etnografi Kritis). *Jurnal Tabligh, 19(2)*, 162-178.
- Hearn, J. (2004). From Hegemonic Masculinity to the Hegemony of Men. *Feminist Theory, 5(1)*, 49–72. <https://doi.org/10.1177/1464700104040813>.
- Hearn, J. (2012). A Multi-Faceted Power Analysis of Men's Violence to Known Women: From Hegemonic Masculinity to the Hegemony of Men. *The Sociological Review, 60*, 589-610.
- Hidayat, D. N. (2008). Dikotomi Kualitatif-Kuantitatif dan Varian Paradigmatik dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, 2(2)*, 81-94.
- Hidayati, L. F., Ardillas Y. P. (2021). Spasialisasi dalam Industri Komik Digital: Integrasi Horizontal dan Vertikal dalam Line Webtoon. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM), 3(2)*, 29-41.
- Izzah, I. (2019). Inilah Mahasiswa UB Penulis Komik Webtoon "Terlalu Tampan" yang Jadi Film Laris. MalangTimes. Dalam <https://malangtimes.com/baca/36805/20190307/133900/index.html>. Diakses pada 2 September 2022
- Jatnika, A. W., & Hermawan, F. F. (2018). Menjadi Lelaki Sejati: Maskulinitas dalam Komik Daring Webtoon Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya, 33(1)*, 60. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i1.158>
- Jewkes, et, al. (2015). Hegemonic Masculinity: Combining Theory and Practice In Gender Interventions. *Culture, Health & Sexuality, 17(S2)*, S112-S127. <http://dx.doi.org/10.1080/13691058.2015.1085094>

- Pratama, I. G., & Krisnaswari, I. G. A. I. (2023). Analisis Karakter dan Cerita Webtoon Berjudul “Your Letter”. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 6, 136-147. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/752>
- Kosmik. (2020). Kosmik Ngeksplor. Dalam <https://karyakarsa.com/projekkosmik/posts>. Diunduh pada 9 Juni 2023.
- Lestari, A. F., & Irwansyah. (2020). Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 134-148.
- Lestari, N. P. C. & Dewi, N. P. I. P (2020). Tanda Emosi Tropes Symbol pada Komik Indonesia Pasutri Gaje. *Sphota: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 12(2), 11-21.
- Littlejohn, S. W. (2002). *Learning and Using Communication Theories: A Student Guide For Theories of Human Communication*. Wadsworth Thomson Learning.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. London: SAGE Publications, Inc.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & BS., T. W. (2016). *Ensiklopedia Teori Komunikasi*. Kencana.
- Mkhize, G. & Njawala, L. (2016). Rethinking Hegemonic Masculinity and Patriarchal Privilege Within Heterosexual Interpersonal Relationships. *The Oriental Anthropologist*, 16(2), 379-397.
- McCloud, S. (2001). *Memahami Komik* (diterjemahkan oleh S. Kinanti dari judul asli *Understanding Comics: The Invisible Art*). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- McCloud, S. (2007). *Membuat Komik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Messerschmidt, J. W. (2012). Engendering Gendered Knowledge: Assessing the Academic Appropriation of Hegemonic Masculinity. *Men and Masculinities*, 15(1), 56-76.
- Messerschmidt, J. W. (2018). *Hegemonic Masculinity Formulation, Reformulation, and Amplification*. Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc.
- Monica & Luzar, L. C. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*: 2(2), 1084-1096.
- Mosse, G. L. (1996). *The Image of Man: The Creation of Modern Masculinity*. New York: Oxford University Press.

- Nazaruddin, K. (2015). *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra anak*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurlatifah, Y. (2020). Analisis Bahasa Rupa Tokoh Big Mom dalam Komik One Piece Volume 89 “Badend Musical” Menggunakan Cara Wimba 4 (Penggambaran). *Thesis*. Universitas Komputer Indonesia.
- Park, J. (2020). Webtoons and Masculinity: Melodrama and Sympathetic Imagination in Contemporary South Korean Digital Media. *Disertasi*. Cornell University.
- Pease, B. (2009). Immigrant Men and Domestic Life: Renegotiating the Patriarchal Bargain. In M. Donaldson, R. Hibbins, R. Howson, & B. Pease (eds.), *Migrant Men: Critical Perspectives on Masculinities and the Migration Experience*, 79-95. New York: Routledge.
- Rahayu, T. P. (2022). Kode Pembacaan Roland Barthes dalam Cerpen Pemintal Kegelapan Karya Intan Paramaditha: Kajian Semiotika. *Jurnal Online FONEMA*: 5(1), 40-52.
- Rosen, L. N. & Nozfiger, S. (2018). Boys, Bullying, and Gender Roles: How Hegemonic Masculinity Shapes Bullying Behavior. *Gender Issues*. <https://doi.org/10.1007/s12147-018-9226-0>
- Sakina, A. I., & Siti, D.H. Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Share Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Simarmata, J. (2012). *Rekayasa perangkat lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Siswati, E. (2017). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Jurnal Translitera*, 5, 11-33.
- Sobur, A. (2014). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 6(4), 496. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378>
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2010). *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis* (Cetakan 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprpto, D. (2018). Representasi Maskulinitas Hegemonik dalam Iklan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v2i1.14004>
- Ummah, N., et al. (2020). Representasi Maskulinitas Hegemonik dalam Iklan Kecap Sedaap Kedelai Hitam Special di Instagram. *Jurnal Syntax*

Transformation, 1(7), 335-347. [10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i7.104](https://doi.org/10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i7.104).

West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). Doing Gender. *Gender & Society*, 1(2), 125–151. <https://doi.org/10.1177/0891243287001002002>

Widyastuti, D. A. R., & Santoso, N. R. (2014). Perilaku Remaja Pengguna Facebook Berdasarkan Perspektif Gender. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 24-33. <https://doi.org/10.14710/interaksi.3.1.24-33>

Yonkie, A. & U Nugroho, A. (2017). Unsur-unsur Grafis dalam Komik Web. *Dimensi DKV*: 2(2), 123-134.

Yuliyanti, F. (2017). Representasi Maskulinitas dalam Iklan Televisi Pond's Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 16-30.

Yustisia, I. R. (n.d.). Circuit of Culture. In *Disampaikan dalam Perkuliahan Gender & Media*.

Zaman, B. (2016). The Semiotic Analysis of Antagonist Character in Exam Movie Thesis. UIN